



Bisa Terus Terjadi dan Meluas

LIMA unit truk yang membawa sampah terlibat dalam tindakan pembuangan sampah ilegal dari Kota Yogya di kawasan hutan jati di Dondong, Jetis, Saptosari, Gunungkidul. Kepala Divisi Kampa-

nye Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Yogyakarta, Elki Setiyo Hadi, menyatakan bahwa masalah pembuangan sampah

● ke halaman 11

Bisa Terus

● Sambungan Hal 1

liar seperti ini akan terus terjadi jika pemerintah daerah tidak serius dalam menangani isu sampah.

"Sampah-sampah liar seperti itu akan terus ada jika pemerintah daerah tidak serius dalam menanganinya. Itulah mengapa kami mendorong, seperti yang dirilis kemarin, agar kita juga mendorong Pemda untuk bertindak. Karena ada wewenang atau tanggung jawab lintas sektor yang seharusnya menjadi tanggung jawab provinsi," ujar Elki, Kamis (21/11).

Elki juga menegaskan bahwa Pemkot Yogya memiliki kewenangan yang terbatas dalam menyelesaikan masalah sampah, sehingga peran aktif Pemda DIY menjadi sangat penting. Dalam keterangan lain yang disampaikan secara tertulis, Elki menyebut permasalahan sampah adalah persoalan sistemik yang membutuhkan pendekatan lintas sektor dan wilayah.

"Pemerintah Daerah DIY harus mengambil peran aktif. Tanpa keterlibatan Pemda DIY, persoalan sampah di Yogyakarta akan terus berlarut-larut," tegas Elki.

Salah satu fokus perhatian adalah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, yang menurut Walhi menjadi simbol kegagalan pengelolaan sampah regional. Kebocoran limbah cair

(limdi) di TPST Piyungan terus mencemari lingkungan sekitar, termasuk tanah dan sungai, sehingga mengancam kesehatan masyarakat. Walhi menilai bahwa tanggung jawab pengelolaan TPST seharusnya menjadi perhatian Pemda DIY.

"Kami meminta Menteri Lingkungan Hidup untuk mengevaluasi peran Pemda DIY dalam pengelolaan TPST Piyungan dan dampaknya. Bukan hanya depo sampah di wilayah kota yang perlu perhatian, tetapi juga TPST regional ini," lanjut Elki.

Di sisi lain, Walhi juga mencatat adanya dampak serius dari tumpukan sampah di depo-depo kota yang akhirnya memunculkan tempat pembuangan sampah (TPS) liar di wilayah sekitar Bantul, termasuk di kawasan Sedayu. Sampah yang menumpuk bahkan mencemari sungai dan memicu keresahan warga. Walhi menilai hal ini sebagai kegagalan Pemprov DIY dalam mengintegrasikan kebijakan pengelolaan sampah lintas kabupaten.

Pentingnya koordinasi

WALHI Yogyakarta menyoroti pentingnya koordinasi yang solid antara Pemkot Yogyakarta dan Pemda DIY untuk mencari solusi yang berkelanjutan. Walhi mengusulkan empat langkah utama, yakni mendesak Menteri Lingkungan Hidup untuk menyoroti peran Pemprov DIY dan mengarahkan strategi pengelolaan sampah regional. Selanjutnya, Pemda DIY perlu segera memba-

ngun fasilitas pengelolaan sampah berkelanjutan. Walhi juga mengajak masyarakat untuk terus mengawasi dan berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan dari dampak buruk pengelolaan sampah yang tidak memadai.

"Dibutuhkan peraturan tingkat provinsi untuk menyalurkan pengelolaan sampah antar daerah. Berikutnya, semua depo dan fasilitas pengelolaan sampah harus beroperasi sesuai standar lingkungan. Kolaborasi adalah kunci. Persoalan sampah adalah tanggung jawab bersama yang harus diselesaikan dengan sinergi, bukan saling lempar tanggung jawab," ujarnya.

Dimas R Pradana, Deputi Direktur Walhi DIY, juga menyoroti bahwa kejadian pembuangan sampah ilegal ini bisa saja meluas terjadi di wilayah lain. Ia mencatat bahwa saat ini, tempat pembuangan sampah (TPS) liar mulai menjamur di berbagai tempat, sebagai akibat dari masalah pengelolaan sampah yang belum teratasi. "Peristiwa ini mencerminkan kegagalan dalam pengelolaan sampah yang terus berlarut-larut," katanya.

Tantangan besar dalam pengelolaan sampah di Yogyakarta memerlukan kolaborasi antara pemerintah kota dan provinsi, serta pengawasan yang lebih ketat untuk mengurangi praktik pembuangan sampah sembarangan yang merusak lingkungan. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005